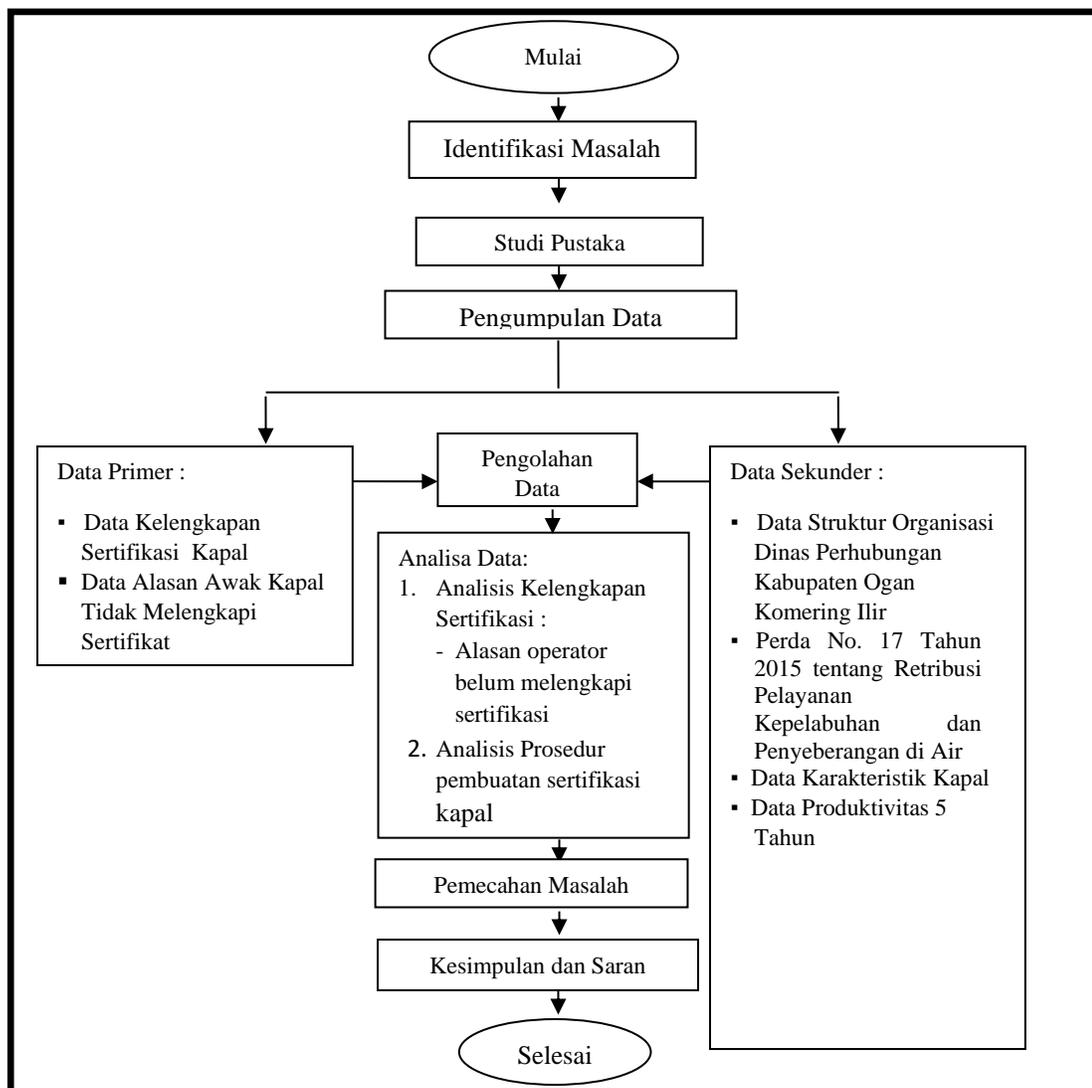


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Untuk mempermudah dalam mengambil langkah-langkah dan menganalisa secara sistematis sebagai landasan berpikir dalam penelitian, maka dibuatlah bagan alir penelitian pada Gambar 3.1



Gambar 3.1

Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek penelitian berada. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Suryabrata (2016: 38) menegaskan data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertama. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data primer adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) menyatakan observasi sebagai pengamatan dan penetapan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang Nampak dalam suatu gejala objek penelitian. Unsur-unsur yang Nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.

b. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:172) menyatakan wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Yaitu dengan melakukan interaksi dengan Awak kapal, pengguna jasa angkutan dan kepada petugas dermaga dengan menanyakan tentang data yang relevan dengan analisa dan pemecahan permasalahan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) menyatakan data sekunder adalah sumber yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen. Dalam memperoleh data sekunder menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah upaya pengumpulan data dan informasi berdasarkan literatur atau buku-buku referensi maupun peraturan-peraturan yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Metode Institusional

Metode Institusional ini berkaitan dengan data-data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data-data yang berkaitan dengan instansi terkait yaitu:

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Kantor BPS (Badan Pusat Statistika) Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3.3 Analisis Masalah Yang Akan Dibahas

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2015: 207) yaitu proses analisa hasil penelitian yang menghasilkan pemilihan system yang baru yang akan direncanakan. Metode analisa yang digunakan adalah dengan kondisi eksisting. Pada penelitian yang telah dilakuakn terdapat juga factor penting untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan dan dapat di analisa sebagai bahan untuk mengindentifikasi masalah yang ada, yaitu:

1.3.1 Analisa perhitungan persentasi kelengkapan sertifikasi

a. Jumlah kapal yang memiliki sertifikasi lengkap

$$\frac{\text{Jumlah kapal yang memiliki sertifikat Lengkap}}{\text{jumlah seluruh kapal}} \times 100\% \quad (3.1)$$

b. Jumlah kapal yang memiliki sertifikasi tidak lengkap

$$\frac{\text{Jumlah Kapal yang tidak memiliki sertifikat Lengkap}}{\text{Jumlah Seluruh Kapal}} \times 100\% \quad (3.2)$$

3.3.2 Analisis Alasan Awak kapal

Untuk mengetahui mengapa awak kapal belum melengkapi sertifikasi kapal adapun alasan-alasan untuk Awak kapal baik dari pembuatan sertifikasi jauh, tidak mengerti pentingnya sertifikat, jarang diperiksa petugas dan tidak mengetahui bahwa sertifikasi wajib dibuat. Untuk mengetahui persentase alasan awak kapal dapat digunakan dengan dirumuskan sebagai berikut :

a. Identifikasi Kendala Sertifikat

$$\text{Persentase Alasan} = \frac{\text{Alasan Operator Kapal}}{\text{Operator Kapal}} \times 100\% \quad (3.3)$$

Dimana :

Alasan Awak Kapal : Jumlah alasan Awak kapal

Awak kapal : Jumlah Awak kapal

b. Analisis Prosedur Pembuatan Sertifikasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah prosedur pembuatan sertifikasi *Speedboat* di Dermaga Tulung Selapan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.